



**PANDUAN PRAKTIK  
KLINIS (PPK)  
KSM GIGI DAN MULUT  
RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU**

Pekanbaru, April 2024  
Ditetapkan,

**DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU**

**drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG**  
**NIP. 19780618 200903 2 001**

**ATRISI, ABRASI, EROSI, DAN ABFRAKSI**

KODE ICD 10 : K03.1 *Abrasion of Teeth*

K03.2 *Erosion of Teeth*

K02.3 *Arrested Dental Caries*

1. Pengertian (Definisi)	<p>Hilangnya permukaan jaringan keras gigi yang bukan disebabkan oleh karies atau trauma dan merupakan akibat alamiah dari proses penuaan.</p> <p>Atrisi :</p> <p>Hilangnya permukaan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh proses mekanis yang terjadi pada gigi yang saling berantagonis.</p> <p>Abrasi :</p> <p>Hilangnya permukaan jaringan keras gigi disebabkan oleh faktor mekanis dan kebiasaan buruk.</p> <p>Erosi :</p> <p>Hilangnya permukaan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh proses kimia dan tidak melibatkan bakteri.</p> <p>Abfraksi:</p> <p>Hilangnya permukaan jaringan keras gigi akibat adanya beban yang berlebih pada bagian oklusal bukal atau lingual gigi sehingga terjadi tekanan atau tegangan pada daerah servikal gigi</p>
2. Anamnesis	Penderita mengeluh giginya makin pendek dan terasa ngilu
3. Pemeriksaan Fisik	Kadang disertai rasa ngilu oleh karena hipersensitif dentin
4. Pemeriksaan Penunjang	Foto panoramik
5. Kriteria Diagnosis	Sesuai Anamnesis, Pemeriksaan Fisik, Pemeriksaan Penunjang.
6. Diagnosis Kerja	Atrisi, Abrasi, Erosi, Abfraksi
7. Diagnosis Banding	Hipersensitif dentin
8. Terapi	<p>Tindakan preventif : bila masih mengenai email dengan pemberian tooth mousse untuk meningkatkan remineralisasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tindakan kuratif : Bergantung lokasi, etiologi dan keparahan.</li></ul> <p>Jika perlu pada atrisi di dahului dengan peninggian gigit</p>

	(bruksism) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kasus abfraksi perlu dilakukan Oclusal Adjusment</li> <li>• Bergantung pada keparahan hilangnya permukaan jaringan keras dan lokasi, bila di servikal dilakukan ART dengan GIC, di oklusal direstorasi onlay</li> </ul>	
9. Edukasi	DHE: edukasi pasien tentang cara menggosok gigi, pemilihan sikat gigi dan pastanya. Edukasi pasien konsul diet, konsultasi psikologis pada pasien Bulimia	
10. Prognosis	Baik jika pasien kooperatif	
11. Indikator medis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Atrisi, abrasi, erosi, abfraksi berhenti</li> <li>• Kebiasaan jelek hilang</li> </ul>	
12. Kepustakaan	1. Burkard Hugo, 2009 : Esthetic with resin composite, basic and techniques, Quintesnesse Publishing Co, Inc., Germany 2. SPM Konservasi Gigi 2015	